

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Green Banking dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (ROA) pada Tahun 2021-2023. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dan didapat sebanyak 103 sampel disetiap variabel yang ada selama periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Green Banking berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan.
2. Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang telah disampaikan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Pembatasan pada jumlah sampel yang hanya mencakup 103 sampel per variabel, yang mungkin tidak cukup representatif untuk seluruh bank di Indonesia, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan situasi di seluruh sektor perbankan.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode waktu 2021-2023, yang mungkin terlalu singkat untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan praktik green banking dan pengelolaan intellectual capital terhadap profitabilitas bank.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada sektor perbankan, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diidentifikasi, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah jumlah sampel penelitian untuk mencakup lebih banyak bank dari berbagai ukuran dan jenis, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi lebih luas.
2. Memperpanjang periode waktu penelitian, agar dapat melihat konsistensi dan dampak jangka panjang dari praktik green banking dan pengelolaan intellectual capital terhadap profitabilitas bank. Penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang akan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.
3. Mengganti objek penelitian dengan sektor industri yang lebih luas, seperti perusahaan non-perbankan, untuk mengetahui apakah temuan yang sama dapat diterapkan di luar sektor perbankan, terutama dalam industri yang memiliki potensi besar untuk menerapkan praktik green banking dan mengelola intellectual capital.